

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI WASPADA COVID – 19 DI PUSKESMAS MOJO KABUPATEN KEDIRI

Winanda Rizki Bagus Santosa¹,

¹ Fakultas Kesehatan, Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri

Email: winanda.rizki@iik.ac.id

Wildan Akasyah²

² Fakultas Kesehatan, Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri

Email: wildan.akasyah@iik.ac.id

ABSTRAK

Pendahuluan: Kesadaran masyarakat terhadap COVID-19 saat ini semakin menurun dalam menerapkan protokol kesehatan, sehingga jumlah kasus COVID-19 semakin bertambah setiap harinya. Salah satu upaya yang dapat diterapkan adalah dengan meningkatkan perilaku waspada COVID-19. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi perilaku waspada COVID-19. **Metode:** Desain penelitian ini adalah *cross sectional* dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel adalah *accidental sampling*. Penelitian ini dilakukan selama lima hari, terhitung mulai tanggal 11, 12, 13, 14, 15 April tahun 2023 pada pasien yang datang ke Puskesmas Mojo Kabupaten Kediri, dan bersedia mengikuti penelitian yaitu 60 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan kuesioner penelitian kepada responden, mengumpulkan kuesioner yang telah diisi untuk dianalisis. Analisis data menggunakan uji statistik regresi logistik. **Hasil:** Penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh antara deteksi dini terhadap perilaku waspada COVID-19 $p\text{ value} = 0,046$ (AOR = 2,851). Pengetahuan merupakan faktor paling dominan yang memiliki pengaruh kuat terhadap perilaku waspada COVID-19 $p\text{ value} = 0,040$ (AOR = 9,481). Tidak ada pengaruh antara sarana dan pra sarana terhadap perilaku waspada COVID-19 $p\text{ value} = 0,194$ (AOR = 0,17). **Kesimpulan:** Faktor yang paling mempengaruhi perilaku waspada COVID-19 adalah pengetahuan. Deteksi dini mempengaruhi perilaku waspada COVID-19.

Kata Kunci : Faktor Yang Mempengaruhi, Perilaku Waspada, COVID- 19.

ABSTRACT

Introduction: Public awareness of COVID-19 is currently decreasing in implementing health protocols, so the number of COVID-19 cases is increasing every day. One of the efforts that can be implemented is to increase COVID-19 alert behavior. This study aims to analyze the factors that influence COVID-19 alert behavior. **Methods:** The design of this research is *cross-sectional* with a quantitative approach. The sampling technique is *accidental sampling*. This research was conducted for five days, starting on April 11, 12, 13, 14, and 15 in 2023 to the patients who came to the Mojo Health Center, Kediri Regency, and were willing to take part in the study, namely 60 respondents. Data collection was carried out by giving research questionnaires to respondents and collecting completed questionnaires for analysis. Data analysis used logistic regression statistical test. **Results:** This study shows that there is an effect of early detection on COVID-19 alert behavior $p\text{ value} = 0.046$ (AOR = 2.851). Knowledge is the most dominant factor that has a strong influence on COVID-19 alert behavior $p\text{ value} = 0.040$ (AOR = 9.481). There is no effect between facilities and infrastructure on COVID-19 alert behavior $p\text{ value} = 0.194$ (AOR = 0.17). **Conclusion:** The factor that most influences COVID-19 alert behavior is knowledge. Early detection affects the alert behavior of COVID-19.

Keywords: Influencing Factors, Alert Behavior, COVID-19.

PENDAHULUAN

COVID-- 19 adalah nama yang diberikan oleh *World Health Organization* (WHO) untuk penyakit yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Corona Virus-2* (SARS-CoV-2) (Choi et al., 2021). Akibat dari pandemi ini, Pemerintah Indonesia telah menetapkan status darurat bencana dimana masyarakat

didorong untuk meningkatkan pengetahuan dan kesiapsiagaan dalam menghadapi pandemi ini (Yanti B et al., 2020).

Kurangnya kewaspadaan terhadap COVID--19 menyebabkan jumlah pasien yang terkena COVID-- 19 setiap harinya bertambah (Canas et al., 2021). Jumlah kasus terkonfirmasi infeksi COVID-- 19 hingga 28 Maret 2020 mencapai

571.678 kasus (WHO, 2020). Pada 21 Juni 2021, di Indonesia, peningkatan kasus COVID-19 telah meningkat menjadi 2.004.445 kasus positif COVID-19 (Kementerian Kesehatan RI, 2021). Jumlah pasien COVID-19 pada 21 Juli 2021 di Kabupaten Kediri sebanyak 8.088 orang (Dinkes Kabupaten Kediri, 2021).

Penyebab COVID-19 adalah kurangnya kewaspadaan kepada masyarakat dalam mematuhi protokol kesehatan seperti cuci tangan, physical distancing, memakai masker. COVID-19 dapat menyebabkan infeksi saluran pernapasan berat dan gangguan sistem kekebalan tubuh serta dapat menyebar ke orang lain (Canas et al., 2021).

COVID-19 juga dapat memperparah kondisi seseorang yang sedang menderita penyakit tertentu (Cobb & Sawalha, 2021). Faktor yang mempengaruhi perilaku waspada COVID-19 adalah deteksi dini COVID-19, penyediaan sarana dan prasarana kesehatan, pengetahuan (Dewi, 2020). Hal-hal yang perlu dipersiapkan dalam perilaku waspada adalah pengetahuan tentang ancaman yang terjadi disekitarnya, cara melindungi diri, dan mengambil langkah-langkah untuk melindungi diri sendiri dan orang lain. Kurangnya perilaku waspada terhadap COVID-19 dipengaruhi oleh faktor pengetahuan, usia, pengalaman, dan dukungan keluarga (Suharmanto, 2020). Perilaku promosi kesehatan dapat dilakukan dengan mengenali gejala awal COVID-19, pencegahan, pengobatan, dan manajemen pemulihan pasien COVID-19 (Yanti B et al., 2020).

Model perilaku kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat. Teori Keperawatan Nolla J Pender memiliki asumsi dasar yang berfokus pada kemampuan individu untuk mempertahankan kondisi kesehatannya melalui promosi kesehatan (Alligood, 2014). Perilaku kesehatan merupakan hasil dari tindakan yang bertujuan untuk memperoleh hasil kesehatan yang optimal (Alligood, 2014).

METODE PENELITIAN

Desain Studi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Jenis penelitian ini adalah observasional dengan pendekatan kuantitatif. Peneliti ingin menganalisis faktor yang mempengaruhi perilaku waspada COVID-19.

Populasi dan Sampel

Teknik pengambilan sampel adalah *accidental sampling* yaitu suatu metode penentuan sampel dengan mengambil responden yang kebetulan berada di Puskesmas Mojo Kabupaten Kediri sesuai dengan konteks penelitian. Penelitian ini dilakukan selama lima hari 11, 12, 13, 14, 15 Oktober 2021 pada pasien yang datang ke Puskesmas Mojo Kabupaten Kediri. Sampel sebanyak 60 responden yang datang ke Puskesmas Mojo Kabupaten Kediri dengan kriteria inklusi penelitian adalah pasien yang bisa membaca dan menulis, pasien yang bersedia menjadi responden, dan pasien yang kooperatif. Kriteria eksklusi adalah pasien dengan gangguan pendengaran, pasien dengan

kondisi kesehatan berisiko tinggi seperti koma, dan risiko kehilangan kesadaran.

Instrumen

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah deteksi dini COVID--19 (nominal), sarana dan prasarana (ordinal), pengetahuan (ordinal) dengan jumlah kuesioner sebanyak 22 kuesioner. Variabel terikat penelitian ini adalah perilaku waspada COVID--19 (nominal) dengan jumlah pertanyaan sebanyak 10 pertanyaan. Instrumen penelitian adalah kuesioner penelitian. Kuesioner ini disusun oleh peneliti sendiri berdasarkan informasi dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dan perkembangan teori model promosi kesehatan Nola J Pender. Selanjutnya peneliti menguji validitas dan reliabilitas kuesioner sebelum kuesioner dibagikan kepada responden. uji validitas dan reliabilitas dilakukan di luar sampel yang digunakan dalam penelitian. Untuk soal yang tidak valid kami modifikasi agar pada tes selanjutnya soal tersebut valid. Uji validitas dengan uji Pearson, dan uji reliabilitas menggunakan uji Alpha Cronbach dengan hasil yang valid dan reliabel.

Prosedur

Peneliti mengambil data jumlah penduduk di Puskesmas Mojo Kabupaten Kediri dengan cara menentukan responden penelitian, menjelaskan prosedur penelitian, meminta kesediaan menjadi responden dengan cara mengisi kuesioner penelitian, memberikan kuesioner penelitian untuk diisi, mengumpulkan kuesioner yang sudah diisi, mengecek keakuratan dan kelengkapannya.

Analisis data

Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan data yang terkumpul. Analisis univariat dilakukan secara deskriptif dengan menghitung distribusi frekuensi dan proporsi masing-masing variabel (Nursalam, 2015). Variabel yang dianalisis secara univariat dalam penelitian ini adalah deteksi Dini COVID--19, pengetahuan, penyedia sarana dan pra sarana. Analisis multivariat adalah suatu metode pengolahan sejumlah besar variabel, dimana tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap suatu objek secara bersamaan atau simultan (Nursalam, 2015). Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner. Peneliti melakukan scoring dan coding. Datanya kategoris. Data dimasukkan ke dalam SPSS versi 24. Data dianalisis menggunakan Uji Statistik Regresi Logistik untuk mengetahui pengaruh antar variabel dan faktor yang paling berpengaruh antara variabel bebas deteksi dini COVID- 19, sarana dan prasarana, dan pengetahuan dengan perilaku waspada COVID--19.

HASIL

Tabel 1. Karakteristik Responden (n=60)

Variabel	n	%	Total n	Total %
Usia				
17 – 25 Tahun	5	8,3		
26 – 45 Tahun	35	58,3		
46 – 65 Tahun	20	33,4		
			60	100
Jenis Kelamin				
Laki – Laki	26	43,3		
Perempuan	34	56,7		
			60	100
Pekerjaan				
Petani / Pedagang	14	23,3		
Pelajar / Mahasiswa	5	8,3		
PNS/ TNI/ Polri	12	20		
Wiraswasta	17	28,4		
Tidak Bekerja	12	20		
			60	100
Pendidikan				

SD	10	16,7				
SMP	15	25				
SMA	23	38,3				
D3 / S1 / S2	12	20				
			60	100		
Informasi COVID- 19						
Pernah mendapatkan	39	65				
Tidak Pernah	21	35				
			60	100		
Jaminan Kesehatan						
Memiliki	33	55				
Tidak Memiliki	27	45				
			60	100		
Perilaku Waspada						
Ya	32	53,3				
Tidak	28	46,7				
			60	100		

Tabel 2. Hasil Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Waspada COVID- – 19 (n=60)

		Faktor Yang Mempengaruhi COVID-- 19				Total		<i>p-value</i>
		Ya		Tidak		n	%	
		n	%	n	%			
Deteksi Dini COVID- -19	Dicurigai	8	53,3	7	46,7	15	100	0,046
	Tidak	24	53,3	21	46,7	45	100	
Sarana Dan Prasarana	Baik	9	45	11	55	20	100	0,194
	Cukup	12	48	13	52	25		
	Kurang	11	73,3	4	26,7	15		
Pengetahuan	Baik	12	52,2	11	47,8	23	100	0,040
	Cukup	11	50	11	50	22	100	
	Kurang	9	60	6	40	15	100	

Tabel 3. Hasil analisis faktor yang paling mempengaruhi perilaku waspada COVID- – 19 (n=60)

Variable	B	S.E.	Wald	Sig.	Exp(B)
Deteksi Dini COVID- - 19	1.048	.610	2.950	.046	2.851
Sarana Dan Prasarana	-.840	.648	1.683	.194	.17
Pengetahuan	5.740	1.440	3.618	.040	9.481
Constant	-1.930	1.464	1.737	.003	.145

PEMBAHASAN

Pengaruh Deteksi Dini Terhadap Perilaku Waspada COVID--19

Perilaku sehat adalah respon seseorang terhadap suatu stimulus atau objek yang berhubungan dengan sehat dan sakit, penyakit, dan faktor yang mempengaruhi sehat dan sakit seperti lingkungan, makanan, minuman, dan pelayanan kesehatan (Notoadmodjo, 2012). Berdasarkan data demografi di atas, sebagian besar responden mendapatkan informasi terkait COVID- 19, yaitu sebanyak 39 responden (65%). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Coughlin, Yiğiter, Xu, Berman, & Chen, 2021), Informasi tentang COVID--19 sangat penting, karena dengan adanya informasi dari petugas kesehatan atau keluarga, masyarakat mengetahui tanda dan gejala COVID- 19, sehingga ketika ada tanda dan gejala COVID-- 19 masyarakat akan memeriksakan ke layanan kesehatan sebanyak 24 responden (53,3%). Menurut Canas et al., (2021) pada masa dewasa, kelompok usia yang sehat, paling tenang juga bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri, sehingga seseorang yang memiliki tanda dan gejala COVID--19 akan memiliki deteksi dini yang baik untuk segera melakukan swab dan pengobatan jika hasilnya positif. swabnya positif. Menurut peneliti, ada pengaruh antara deteksi dini COVID--19 terhadap perilaku waspada COVID--19. Dengan pengetahuan tentang COVID--19 maka akan ada sikap persiapan diri, sehingga akan dilakukan deteksi dini jika ada tanda dan gejala COVID--19. Usia dewasa adalah usia yang memiliki tanggung

jawab untuk mencegah dirinya dan memiliki kewaspadaan yang baik. . Dalam mengantisipasi penularan COVID--19, seseorang mencari cara untuk mengekspresikan potensi kesehatannya yang berbeda satu sama lain dalam menjalani kehidupannya. Individu memiliki kemampuan untuk merefleksikan kesadaran diri mereka, termasuk mengenali kompetensi mereka (Alligood, 2014).

Menurut teori deteksi dini Nola J Pender, manusia berusaha menciptakan kondisi untuk tetap hidup di mana mereka dapat mengekspresikan keunikannya. Manusia memiliki kapasitas untuk merefleksikan kesadaran dirinya, termasuk penilaian terhadap kemampuannya. Manusia menghargai pembangunan sebagai nilai positif dan berupaya melakukan deteksi dini terhadap perilaku waspada COVID--19. Setiap individu secara aktif berusaha mengatur perilakunya (Alligood, 2014).

Pengaruh Penyedia sarana Dan Prasarana Terhadap Perilaku Waspada COVID--19.

Tidak ada hubungan antara ketersediaan penyedia infrastruktur pencegahan COVID--19 (Herawati, Indragiri, & Yasinta, 2021). Menurut penelitian dari (Eichelberge et al., 2021), fasilitas kesehatan tidak mendukung pencegahan penyebaran COVID--19 dan perilaku waspada COVID--19, karena kewaspadaan merupakan sikap seseorang dan berbeda dengan sarana dan prasarana kesehatan di rumah sakit.

Tidak ada pengaruh penyedia sarana dan prasarana terhadap perilaku waspada COVID--19. Sarana dan prasarana kesehatan yang tidak

lengkap tidak mempengaruhi perilaku waspada COVID--19. Kewaspadaan merupakan perilaku dan berbeda dengan sarana dan prasarana kesehatan (Canas et al., 2021).

Pengaruh Pengetahuan Terhadap Perilaku Waspada COVID--19.

Menurut Kundari, Hanifah, Azzahra, Islam, & Nisa (2020) informasi dapat diperoleh dari televisi dan surat kabar. Perilaku waspada terhadap COVID- - 19 akan muncul jika seseorang telah mendapatkan informasi yang jelas tentang bahaya COVID- - 19 (Yanti B et al., 2020). Penelitian dari (Yanti, Nugraha, Wisnawa, Agustina, & Diantari, 2020) dengan memiliki usia dewasa, daya cengkeram yang baik akan memunculkan perilaku waspada terhadap COVID- - 19 karena memiliki pengetahuan tentang pentingnya menjaga kesehatan dari virus COVID- - 19. Pengetahuan dapat membuat seseorang memiliki kesadaran sehingga seseorang akan berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya. Perubahan perilaku berdasarkan pengetahuan, kesadaran dan sikap positif bersifat langgeng karena didasarkan pada kesadaran sendiri, bukan paksaan. Jika seseorang memiliki pengetahuan yang baik, maka orang tersebut akan lebih waspada terhadap COVID--19 (Coughlin et al., 2021).

Faktor Paling Mempengaruhi Perilaku Waspada COVID--19

Seseorang yang memiliki pengetahuan yang baik akan meningkatkan perilaku waspadanya karena telah mengetahui faktor-faktor penyebab COVID--19. Selain itu, orang tersebut juga mengetahui dampak negatif yang

membahayakan nyawa saat terinfeksi COVID--19 (Yanti B et al., 2020). Pengetahuan yang baik tentang COVID- - 19 dapat digunakan untuk menentukan pengambilan keputusan dalam menerapkan perilaku waspada terhadap COVID- 19. Jumlah COVID- - 19 semakin hari semakin meningkat sehingga pengetahuan masyarakat harus ditingkatkan agar muncul perilaku waspada terhadap COVID- - 19 (Yanti et al., 2020).

Peningkatan pengetahuan dapat dilakukan dengan memberikan informasi terkait COVID--19 di media sosial, petugas kesehatan memberikan informasi kepada masyarakat. Dengan pemberlakuan physical distancing dan peningkatan pengetahuan, masyarakat akan mewaspada COVID--19, karena jumlah pasien COVID--19 semakin meningkat. Faktor yang paling berhubungan dengan perilaku waspada COVID--19 adalah pengetahuan. Semakin banyak pengetahuan dapat menekan penyebaran COVID--19. Semakin banyak pengetahuan yang dimiliki masyarakat maka akan semakin terlihat perilaku positif untuk mewaspada COVID--19 (Suharmanto, 2020).

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah perilaku waspada COVID--19 dapat dipengaruhi oleh deteksi dini dan pengetahuan. Sementara itu, penyedia sarana dan pra sarana tidak mempengaruhi perilaku waspada COVID-19. Perilaku waspada dapat ditingkatkan dengan deteksi dini COVID--19 dan peningkatan pengetahuan COVID--19. Untuk penelitian

selanjutnya disarankan untuk meneliti variabel lain yang terkait dengan perilaku waspada terhadap COVID--19.

DAFTAR PUSTAKA

- Alligood, M. R. (2014). *Nursing Theorists and Their Work* (8th editio).
- Azalia Maghriza, G. (2021). Analisis Pengaruh dan Persepsi Tentang COVID--19 Terhadap Perilaku Physical Distancing Pada Remaja. *Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya*.
- Canas, L. S., Sudre, C. H., Capdevila Pujol, J., Polidori, L., Murray, B., Molteni, E., Modat, M. (2021). Early detection of COVID--19 in the UK using self-reported symptoms: a large-scale, prospective, epidemiological surveillance study. *The Lancet Digital Health*, 7500(21), 1–12. [https://doi.org/10.1016/s2589-7500\(21\)00131-x](https://doi.org/10.1016/s2589-7500(21)00131-x)
- Choi, I., Kim, J. H., Kim, N., Choi, E., Choi, J., Suk, H. W., & Na, J. (2021). How COVID--19 affected mental well-being: An 11-week trajectories of daily well-being of Koreans amidst COVID--19 by age, gender and region. *PLoS ONE*, 16(4 April), 1–17. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0250252>
- Cobb, B. L., & Sawalha, A. H. (2021). Detection of immunoglobulin response to COVID--19 vaccination using a novel rapid fingerstick assay. *Clinical Immunology*, (xxxx), 108791. <https://doi.org/10.1016/j.clim.2021.108791>
- Coughlin, S. S., Yiğiter, A., Xu, H., Berman, A. E., & Chen, J. (2021). Early detection of change patterns in COVID--19 incidence

- and the implementation of public health policies: A multi-national study. *Public Health in Practice*, 2(November 2020), 100064.
<https://doi.org/10.1016/j.puhip.2020.100064>
- Dewi, E. U. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Masyarakat Dalam Pencegahan Penularan COVID-19. *Jurnal Keperawatan*, 9(2), 21–25.
<https://doi.org/10.47560/kep.v9i2.259>
- Dinkes Kabupaten Kediri. (2021). *Jumlah Kasus COVID--19 di Kabupaten Kediri*.
- Eichelberge, L., Dev, S., Howea, T., L.Barnesb, D., Bortz, E., R.Briggs, B., AggarwaL, S. (2021). Implications of inadequate water and sanitation infrastructure for community spread of COVID--19 in remote Alaskan communities. *Science of The Total Environment*, 776.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.scitotenv.2021.145842>
- Herawati, C., Indragiri, S., & Yasinta. (2021). The Indonesian Journal of Public Health. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 16(1), 52–59.
- Kundari, N. F., Hanifah, W., Azzahra, G. A., Islam, N. R. Q., & Nisa, H. (2020). Hubungan Dukungan Sosial dan Keterpaparan Media Sosial terhadap Perilaku Pencegahan COVID--19 pada Komunitas Wilayah Jabodetabek Tahun 2020. *Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*, 30(4), 281–294.
<https://doi.org/10.22435/mpk.v30i4.3463>
- Ministry of Health Indonesia. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/4642/2021 Tentang Penyelenggaraan Laboratorium Pemeriksaan COVID- - 19 Disease 2019 (COVID--19)*. , 2021 § (2021).
- Notoadmodjo, S. (2012). *Pendidikan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. (2015). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* (Edisi 4; A. Suslia & P. P. Lestari, eds.). Retrieved from <http://www.penerbitsalemba.com>
- Suharmanto. (2020). Perilaku Masyarakat dalam Pencegahan Penularan COVID--19. *Kedokteran Universitas Lampung*, 4 Nomor 2, 91–96. Retrieved from <http://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/JK/article/download/2868/2798>
- WHO. (2020). COVID- - 19 Disease COVID- - 19 Disease World Health World Health Organization World Health Organization. *World Health Organization*, 19(May), 1–20. Retrieved from <https://COVID-19.who.int/>
- Yanti, B., Wahyudi, E., Wahiduddin, W., Novika, R. G. H., Arina, Y. M. D., Martani, N. S., & Nawan, N. (2020). Community Knowledge, Attitudes, and Behavior Towards Social Distancing Policy As Prevention Transmission of COVID--19 in Indonesia. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 8(2), 4.
<https://doi.org/10.20473/jaki.v8i2.2020.4-14>
- Yanti, N. P. E. D., Nugraha, I. M. A. D. P., Wisnawa, G. A., Agustina, N. P. D., & Diantari, N. P. A. (2020). Public Knowledge about COVID--19 and Public Behavior During the COVID--19 Pandemic. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 8(4), 491.
<https://doi.org/10.26714/jkj.8.4.2020.491-504>